

ABSTRAK

Annas. 10526111820. *Hukum Menggabungkan Niat Dalam Satu Shalat Menurut Perspektif Hukum Islam.* Dibimbing oleh, M. Ilham Muchtar dan Rapung.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah hukum penggabungan niat dalam satu shalat yang dimana sebagian manusia belum mengetahui perkara penggabungan niat dan dengan ini juga seseorang bisa meraih keutamaan besar dalam ibadah shalat dan kemudahan dalam melaksanakan ibadah shalat, sehingga penulis merumuskan yaitu: 1) Bagaimana gambaran umum penggabungan niat di dalam ibadah shalat, 2) Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap penggabungan niat di dalam ibadah shalat.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah dengan mengumpulkan bahan-bahan pustaka, seperti buku-buku, jurnal, tesis, disertasi, semuanya dapat ditemukan di perpustakaan maupun diakses melalui internet.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkara penggabungan niat dalam satu shalat itu boleh dilakukan dengan melihat dan memperhatikan bentuk dari setiap ibadah shalat itu dan juga syarat-syarat yang ditentukan oleh para ulama. Maka dari ini penulis menyimpulkan dengan melihat 1). Gambaran umum bentuk ibadah shalat tersebut, ada dua bentuk ibadah shalat, yaitu, Maqsudah li dzatiha (ibadah yang diperintahkan secara khusus) dan Ghairu maqsudah li dzatiha (ibadah diperintahkan tidak secara khusus atau masih secara umum). 2) Pandangan hukum Islam terhadap penggabungan niat dalam ibadah shalat itu boleh untuk dilakukan selama bentuk dan tujuan itu dari ibadah shalat ini sama atau salah satu diantara ibadah ghairu maqsudah li dzatiha adapun dengan bentuk ibadah maqsudah li dzatiha hal ini tidak dapat digabung dengan sesama bentuknya.

Kata kunci: Penggabungan, Niat, Shalat, Hukum, Islam

ABSTRAK

Annas. 105261111820. *The law combines intentions in one prayer according to the perspective of Islamic law.* Guided by, M. Ilham Muchtar and Rapung.

The purpose of this study is to find out the legal problem of merging intentions in one prayer where some people do not know the case of combining intentions and with this also one can achieve great virtue in prayer worship and ease in carrying out prayer, so the author formulates, namely: 1) How is the general description of combining intentions in prayer worship, 2) How is Islamic law review of combining intentions in prayer worship.

In this research the technique used is to collect library materials, such as books, journals, theses, dissertations, all of which can be found in libraries or accessed via the internet.

Based on the results of this study shows that the matter of combining intentions in one prayer can be done by looking at and paying attention to the form of each prayer service and also the conditions determined by the scholars. Therefore, the author concludes by looking at 1). In general description of the form of prayer worship, there are two forms of prayer worship, namely, Maqsudah li dzatiha (worship that is specifically commanded) and Ghairu maqalready li dzatiha (worship is ordered not specifically or still in general). 2) The view of Islamic law on the incorporation of intentions in the worship of prayer is permissible to be carried out as long as the form and purpose of the worship of this prayer is the same or one of the worship of ghairu maqalready li dzatiha, while with the form of worship maqalready li dzatiha it cannot be combined with its other forms.

Keywords: Incorporation, Intention, Prayer, Law, Islam